

BAB I

PENDAHULUAN

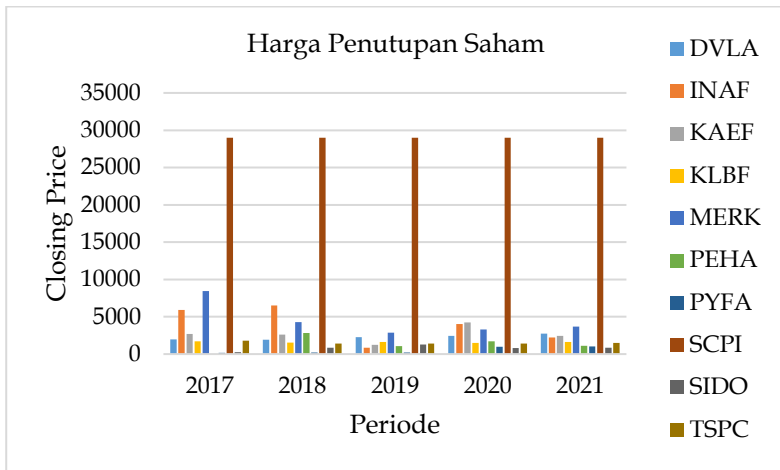
1.1 Latar Belakang

Nilai Perusahaan menjadi hal terpenting untuk mencerminkan sebuah kinerja perusahaan yang dapat menarik persepsi para investor. Berdirinya suatu perusahaan pasti memiliki tujuan. Tujuan perusahaan tidak berbeda dengan perusahaan yang lain, antara lain memperoleh laba yang maksimal, ingin menyejahterakan pemilik perusahaan dan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Kurniasih dan Ruzikna, 2017). Nilai perusahaan dapat menggambarkan suatu keadaan perusahaan, apakah dalam segi operasionalnya perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau buruk.

Nilai perusahaan merupakan nilai yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan investasi yang tercermin dari harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham (Utami dan Welas, 2019). Hal ini sangat penting, karena ukuran keberhasilan pengelolaan sebuah perusahaan dapat dilihat dari kemampuan dan peranan manajemen perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang saham. Para pemegang saham dalam mengambil keputusan investasi memerlukan informasi tentang penilaian saham. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan minat para investor akan semakin besar, karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kesejahteraan pemegang saham yang tinggi dalam suatu

perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor baik terhadap kinerja perusahaan saat ini maupun prospek yang akan datang (Pantow dkk, 2015).

Nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan tersebut, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan evaluasi investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang mereka miliki. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.



Gambar 1. 1 Harga Penutupan Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Periode 2017-2021

Berdasarkan gambar 1.1 harga penutupan saham perusahaan sektor farmasi terdapat 7 perusahaan selama periode 2017-2021 yang mengalami fluktuasi. Fluktuasi merupakan keadaan yang menunjukkan turun naiknya harga karena pengaruh permintaan dan penawaran. Tujuh perusahaan yang dimaksud yaitu, PT. Darya Varia Laboratoria Tbk. (DVLA), PT. Indofarma Tbk. (INAF), PT. Kimia Farma Tbk. (KAEF), PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF), PT. Merck Tbk. (MERK), PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO), PT. Tempo Scan Pasific Tbk. (TSPC). Dan satu perusahaan yaitu PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. (SCPI) yang harga penutupan sahamnya konsisten selama periode 2017-2021.

Informasi nilai perusahaan dapat menjadi penentu keberhasilan perusahaan, yang dapat digunakan untuk menarik minat investor, sehingga dapat mempengaruhi reaksi investor atau respon harga saham terhadap informasi nilai perusahaan. Setiap perusahaan biasanya akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai titik maksimum. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kebijakan dividen dan keputusan investasi (Hermuningsih, 2013). Oleh sebab itu untuk mewujudkan nilai perusahaan harus didukung beberapa faktor, diantaranya struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas.

Struktur modal diperlukan dalam meningkatkan nilai perusahaan karena penempatan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas dan posisi perusahaan. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*stakeholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2017). Penggunaan hutang

dalam struktur modal dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak dari bunga yang dibayarkan dan adanya pengurangan biaya keagenan.

Struktur modal mempunyai dampak kepada perusahaan, dimana posisi financial perusahaan akan meningkat dan nilai perusahaan juga akan tinggi. Kelemahan penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan terletak pada munculnya biaya keagenan dan biaya kepailitan, sedangkan kelebihan dalam penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan adalah diperolehnya pengurangan pajak karena pembayaran bunga hutang (Prastuti dan Sudiarta, 2016). Besar kecilnya struktur modal tergantung pada komposisi perolehan dana seperti ekuitas dan hutang yang diperoleh dari pihak eksternal maupun internal. Semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal akan memperbesar angsuran dan bunga yang menjadi kewajiban perusahaan dan akan meningkatkan risiko ketidakmampuan cash flows perusahaan untuk memenuhi kewajiban tersebut (Sari, 2013).

Pertumbuhan penjualan merupakan tingkat pertumbuhan dari penjualan yang dilakukan perusahaan di setiap tahunnya, dimana semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka kinerja perusahaan akan semakin baik (Chandrarin dan Cahyaningsih, 2018). Tingkat pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan dan dapat dijadikan sebagai prediksi investasi pertumbuhan masa lalu dan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan yang mengalami nilai perbandingan lebih besar maka dikatakan suatu perusahaan mengalami penjualan yang baik dan memberikan kemudahan perusahaan untuk memperoleh pendanaan eksternal. Tingkat pertumbuhan penjualan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan juga dapat menunjukkan daya saing perusahaan dalam pasar. Pertumbuhan penjualan yang semakin

meningkat maka akan mendorong peningkatan nilai perusahaan dan membuat investor semakin percaya dan yakin untuk menanamkan dananya pada perusahaan.

Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio tersebut juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam perusahaan (Kasmir, 2016). Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana profitabilitas akan menunjukkan pendapatan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit pada tingkat operasional, sehingga profitabilitas akan mencerminkan keberhasilan dan efektivitas secara keseluruhan. Semakin tingkat profitabilitas tinggi, berarti pendapatan yang diterima suatu perusahaan juga akan meningkat. Profitabilitas merupakan indikator yang dapat digunakan untuk menilai sebuah perusahaan, menunjukkan efektivitas perusahaan, serta memperlihatkan bagaimana manajemen perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki (Artini, 2019).

Penelitian ini menggambarkan perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Perusahaan farmasi adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri obat-obatan. Perusahaan farmasi mempunyai basis pendapatan yang besar, baik dari hasil penjualan produk maupun investasi perusahaan dan pada sub sektor ini juga bervariasi. Industri farmasi menjadi salah satu perusahaan manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi sebagai kategori perusahaan *consumer goods* perusahaan yang terbaik di Indonesia dengan nilai saham terbesar. Nilai saham yang baik tentu sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas. Dengan demikian, terbukti dengan adanya hasil produk obat yang sangat mudah ditemukan dan dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat. Nilai saham dari perusahaan farmasi yang akan

dihasilkan sangat bagus sehingga banyak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan farmasi.

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan dari penelitian tersebut beragam, diantaranya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh (Permatasari Diana, 2018), (Irawan dan Kusuma, 2019), (Oktiwiati dan Nurhayati, 2020), (Pranada dan Soekotjo, 2020), serta (Marisha dan Agustin 2022). Penelitian yang terkait pada *research gap* menunjukkan hasil yang berbeda atau kontradiktif antara peneliti yang satu dengan peneliti lainnya. Dimana beberapa penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan hasil yang tidak konsisten terutama pada variabel struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang nilai perusahaan yang di kaji dari aspek struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dapat di rumuskan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
4. Apakah struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai, maka dari itu tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi tentang prinsip-prinsip konservatisme akuntansi dalam sebuah perusahaan tersebut.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diberikan kepada pihak Universitas sebagai bahan dokumentasi guna menambah perbendaharaan referensi di perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan serta sumber informasi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat khususnya tentang struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan bagi pembaca.